

[Al-Iksir: Kaidah Ilmu Tafsir Alquran Berbahasa Jawa Karangan KH. Bisri Musthafa \(1960\)](#)

Ditulis oleh Ahmad Ginanjar Sya'ban pada Kamis, 31 Mei 2018



Ini adalah kitab berjudul *al-Iksir fi Tarjamah 'Ilm al-Tafsir* karangan seorang ulama Nusantara asal Rembang (Jawa Tengah), yaitu KH. Bisri Musthafa (w. 1987) yang juga ayah dari Rois Syuriah PBNU [KH. Musthafa Bisri](#).

Kitab ini berisi kajian kaidah-kaidah ilmu tafsir al-Qur'an (*'ilm al-tafsir*) yang ditulis dalam bahasa Jawa aksara Arab (Pegon). Karya ini sekaligus merupakan terjemahan dan penjelasan berbahasa Jawa atas teks puisi (*nazham*) *Manzhumah al-Tafsir* karangan Syaikh 'Abd al-'Aziz b. 'Ali al-Zamzami al-Makki (w. 963 H/ 1556 M).

Dalam kolofon, dikatakan jika kitab *al-Iksir* ini diselesaikan penulisannya oleh [KH. Bisri Musthafa](#) di kota Rembang pada tanggal 8 Shafar tahun 1380 Hijri (bertepatan dengan 1 Agustus 1960 Masehi). Kitab ini lalu dicetak oleh percetakan Karya Toha Putra Semarang.

Dalam muqaddimahny, KH. Bisri menyinggung jika ia menuliskan karya *al-Iksir* ini setelah beliau merampungkan karya sebelumnya, yaitu *al-Awzad al-Musthafawiyyah fi Tarjamah al-Manzhumah al-Baiquniyyah* dalam bidang kajian kaidah-kaidah ilmu musthalah hadits. KH. Bisri menulis:

??? ???. ???????? ?????? ?????? ???????? ???????? ?????? ?????? ?????? ?????? ??????
????? ????????2??? ?????? ???????? ?????? ?????? ???????? ?????? ?????? ????????
????????? ?????? ???????? ?????? ??? ?? ???????? ???????? ???????? ?????? ??? ??????
????????? ?????? ???????? ??? 963.

(*Amma ba'du. Sak sampunipun nerjemah Manzhumah al-Baiquni saged rampung kaula karep sertha sampun saged katular-tularan dhateng para mitra ingkang sami ambetahaken, minongko kangge gandenganipun, sak menika kaula segahaken terjemah Nazham al-Tafsir ta'lif-ipun al-'Allamah Syaikh 'Abd al-'Aziz al-Zamzami al-Makki al-mutawaffa sanat 963/ Setelah menerjemah Manzhumah al-Baiquni [dalam bidang kaidah ilmu hadits] dapat diselesaikan, saya hendak menyuguhkan kepada para mitra yang juga memerlukan, itung-itung sebagai gandingan terjemah tersebut, yaitu saya suguhkan terjemah Nazham al-Tafsir karangan Syaikh al-Zamzai yang wafat tahun 963).*

Baca juga: Meng-Ahok-kan Ibu Nani Handayani?

Disinggung oleh KH. Bisri, bahwa dirinya didorong oleh nasehat salah satu koleganya, yaitu KH. Zainal Abidin dari Banyu Urip Alit, Pekalongan (Jawa Tengah), agar dapat menerjemahkan dan memberikan penjelasan dalam bahasa Jawa beraksara Arab atas teks puisi *Nazham al-Tafsir* tersebut.

Dalam menerjemahkan dan mensyarah teks *Manzhumah al-Tafsir* karya al-Zamzami ini, KH. Bisri Musthafa merujuk pada beberapa sumber otoritatif dalam bidang kajian ilmu tafsir. Beliau menulis:

????????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ??????
????? ??????:

????? ??? ???????? ?????? ???????? ?????? ?????? ?????? ?????? (????? ??? ?????? ???
?????)? ?????? ???????? ?????? ???????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ??????
????????? ?????? ???????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ??????

????? ?????? ????? ?????? ?????? ??? ?????? ?????? ?????????? ?????????? ??? ?????? ??
????????? ?????? ?????????? ?????????? ??? ?????????? ?????????????? ??? ?????????? ?????? ?????? ??????
?????? ?????????? ??? ?????? ?? ?????? ?????? ?????? ?????????? ?? ???????2 ??????

(Wondene bahan-bahan ingkang alfaqir angge nerjemahaken nazham al-tafsir menika ing antawisipun inggih menika: kitab 'Ilm al-Tafsir karangan Syaikh Jalal al-Din al-Suyuthi [kitab asalipun nazham menika), Mahya' al-Taisir karangan Syaikh Muhammad As'ad Bugis, al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an karangan Syaikh Jalal al-Din al-Suyuthi, Siraj al-Qari al-Mubtadi wa Tidzkar al-Muqri al-Muntahi karangan Imam Abu Muhammad Qasim yang masyhur dengan Imam Syathibi, Ghaits al-Naf' fi al-Qira'at al-Sab' karangan Syaikh 'Ali al-Nuri al-Shafaqasi, Fath al-Rahman li Thalab Ayat al-Qur'an karangan Syaikh Faidhullah b. Musa 'Ilmi Zadah al-Hasani, lan salian-liyanipun).

Baca juga: Muqoddaman, Cara Orang Nusantara Menjaga Alquran

Sebagaimana diinformasikan oleh KH. Bisri, bahwa teks puisi *Manzhumah al-Tafsir* karya al-Zamzami merupakan pengubahan karya berbentuk puisi dari kitab *Ilm al-Tafsir* yang berbentuk prosa karangan al-Suyuthi (w. 911 H/ 1505 M).

Terdapat informasi menarik lainnya yang disampaikan oleh KH. Bisri terkait salah satu rujukan yang beliau gunakan, yaitu kitab *Mahya' al-Taisir fi 'Ilm al-Tafsir* karangan seorang ulama Nusantara yang lama bermukim di Makkah, yaitu Syaikh Muhammad As'ad Bugis (w. 1952). Syaikh As'ad Bugis terhitung sebagai salah satu kunci utama jaringan intelektual ulama Sulawesi-Nusantara-Timur Tengah di awal abad ke-20 yang juga pendiri dari *Jam'iyyah As'adiyyah*, salah satu organisasi keislaman berhaluan Aswaja di Sulawesi, juga pendiri Pesantren As'adiyyah yang terletak di Wajo, Sulawesi Selatan.

Kitab *al-Iksir* karangan KH. Bisri Musthafa Rembang ini berkerabat dengan kitab *Nahj al-Taisir fi Syarh Nazham al-Tafsir* karangan Syaikh Muhsin b. 'Ali al-Musawa al-Falambani tsumma al-Makki (Syaikh Muhsin Musawa Palembang, w. 1354 H/ 1936 M), seorang ulama besar Makkah asal Palembang yang juga pendiri *Madrasah Dar al-'Ulum al-Didniyyah* di Makkah. Kitab *Nahj al-Taisir* karya al-Falambani tersebut merupakan syarah berbahasa Arab atas teks *Nazham al-Tafsir* karya al-Zamzami. Kitab *Nahj al-Taisir* tersebut kemudian di-hasyiah (komentar atas komentar atau penjelasan panjang) oleh murid al-Falambani, yaitu Syaikh'Alawi b. 'Abbas al-Maliki al-Makki (w. 1391 H/ 1971 M). *Hasyiah* tersebut ditulis pada tahun 1380 H (1960 M) dan berjudul *Faidh al-Khabir*

wa Khullashah al-Taqrir 'ala Nahj al-Taisir.

Bandung, April 2018

Baca juga: Alquran Fiksi? Itu Polemik Lama